

PERATURAN AKADEMIK

TAHUN 2019



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

PERATURAN AKADEMIK

TAHUN 2019



**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN NILAI-NILAI DASAR.....	2
III. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	4
IV. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	6
V. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER-SEMESTER.....	14
VI. PROSES PEMBELAJARAN	17
VII. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN	18
VIII. SK Rektor tentang pemberlakuan kurikulum.....	23
IX. Pustaka.....	25
X. Lampiran-lampiran	26

I. PENDAHULUAN

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma
Fakultas : Farmasi
Prodi : S1 Farmasi
Akreditasi : A (0742/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2019)
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
Gelar Lulusan : S.Farm. (Permendikbud No. 154 Tahun 2014)

B. Rasionale atas revitalisasi kurikulum prodi

Revitalisasi Kurikulum Program Studi S1 Farmasi (PSSF) Universitas Sanata Dharma pada tahun 2019 dilakukan sebagai upaya untuk menanggapi adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan. Proses revitalisasi kurikulum ini dilaksanakan oleh Tim Kurikulum PSSF dengan mempertimbangkan masukan segenap pakar dan praktisi bidang industri farmasi, apotek, rumah sakit, pedagang besar farmasi, pendidikan farmasi, serta Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi (APTFI). Untuk lebih memberi ruang yang memadai dalam kepentingan evaluasi program melalui implementasi kurikulum, pendekatan penyusunan kurikulum dipilih melalui pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Dalam Konteks USD, pendekatan OBE diintegrasikan dengan Paradigma Pedagogi Ignasian dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. Hasil *tracer studies* sebagai landasan revitalisasi kurikulum

Studi pelacakan (*tracer study*) terhadap kinerja lulusan oleh pengguna (*stakeholders*) dilakukan terutama secara rutin dan sistematis. *Tracer study* dilakukan terhadap *stakeholders* yang tidak terbatas pada bidang apotek, industri dan rumah sakit. Secara umum para *stakeholders* menilai kemampuan lulusan Fakultas Farmasi berada pada level baik. Meskipun demikian, peningkatan kualitas lulusan senantiasa diperlukan untuk menghadapi dunia kerja. Pola pembelajaran yang dikembangkan perlu lebih mengimplementasikan pembelajaran berbasis studi kasus supaya calon lulusan lebih memahami kondisi kontekstual di dunia kerja.

D. Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum

Penyusunan Kurikulum 2019 ini didasarkan pada Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pendidikan Tinggi. Kurikulum 2019 ini utamanya dirancang untuk mempersiapkan Sarjana Farmasi siap menjadi apoteker, oleh karena itu penyusunan Kurikulum 2019 ini juga mempertimbangkan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia. Keseluruhan isi Buku ini disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Implementasi Kurikulum 2019 PSSF ini akan dimulai pada Tahun Ajaran 2019/2020.

II. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN NILAI-NILAI DASAR (VMTSND)

A. Rumusan visi

Visi PSSF adalah sebagai berikut:

“Menjadi program studi farmasi yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.”

B. Rumusan misi

Misi PSSF dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.
2. Mempersiapkan Sarjana Farmasi yang cerdas dan humanis, serta siap menjadi apoteker atau magister farmasi dengan karakter *care-giver, decision maker, communicator, teacher, manager, leader, life-long learner, researcher* serta berjiwa *pharmapreneur*.
3. Mempromosikan pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada penderita.
4. Menumbuhkan sikap saling terbuka dan menghargai dalam relasi jejaring profesional di bidang kesehatan masyarakat.
5. Mengembangkan pendidikan partisipatif yang melibatkan potensi alumni, orang tua mahasiswa dan masyarakat.

C. Rumusan tujuan

Tujuan PSSF adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pengajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip Pedagogi Ignasian (konteks-pengalaman-refleksi-aksi-evaluasi).
2. Terwujudnya alternatif solusi untuk permasalahan kesehatan pada masyarakat melalui penelitian aplikatif bidang kefarmasian.
3. Tercapainya tingkat *soft-skills* yang tinggi pada sarjana farmasi yang mampu mengembangkan ilmu serta mengaplikasikannya pada dunia kerja.
4. Terlayannya pendidikan kesehatan di masyarakat tentang penggunaan obat yang benar melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Terwujudnya pendidikan partisipatif yang didukung penuh oleh potensi alumni dan orang tua mahasiswa.
6. Terbangunnya pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada penderita.
7. Terwujudnya jejaring mitra dan atau profesional di bidang kesehatan dalam mendukung proses pengembangan kapasitas institusi.

D. Rumusan strategi

Rumusan strategi PSSF adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual dengan kurikulum berbasis luaran yang sejalan dengan Pedagogi Ignasian dan Preferensi Kerasulan Universal (UAP) untuk bidang kefarmasian.
2. Mengimplementasikan pendampingan cura personalis untuk menghasilkan Sarjana Farmasi yang cerdas dan humanis.
3. Menyelenggarakan pengajaran yang terintegrasi dengan penelitian.
4. Menyelenggarakan penelitian yang solutif, aplikatif, dan adaptif terhadap dinamika yang berkembang sejalan dengan kekhasan program studi.
5. Menyelenggarakan kegiatan kurikuler dan kokurikuler untuk mendekatkan pendidikan di perguruan tinggi dengan dunia usaha dunia industri (DUDI).
6. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Menyelenggarakan pengajaran yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat
8. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang solutif, aplikatif, dan adaptif terhadap dinamika yang berkembang sejalan dengan kekhasan program studi.
9. Membangun kerjasama dan melibatkan orang tua dan alumni dalam proses pengajaran, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

10. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengarah pada pendidikan etis dan profesional kefarmasian yang berorientasi pada penderita.
11. Menyediakan informasi dan layanan kefarmasian yang mendukung peningkatan derajat kesehatan dan martabat manusia.
12. Membangun kerjasama dan melibatkan mitra, pemangku kepentingan, organisasi, lembaga, dan/atau jejaring profesional dalam proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Rumusan nilai-nilai dasar

Pelaksanaan pembelajaran di PSSF selaras dengan nilai-nilai dasar USD meliputi: (i) Mencintai Kebenaran, (ii) Memperjuangkan keadilan, (iii) Menghargai keberagaman, dan (iv) Menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia. Selain itu, penghayatan aspek Pedagogi Ignasian meliputi *competence, conscience, compassion*, dan *commitment* (4C) serta mendukung *Universal Apostolic Preferences* (UAP) Serikat Yesus yang diterapkan di Universitas Sanata Dharma. yaitu: menunjukkan jalan menuju Allah, berjalan bersama yang terkucilkan, berjalan bersama kaum muda menuju masa depan yang berpengharapan, dan merawat bumi sebagai rumah kita bersama.

F. Keterkaitan rumusan VMTSND dengan yang dirumuskan oleh fakultas dan universitas

Berdasarkan nilai-nilai dasar USD serta rumusan VMTS maka dapat dinyatakan suatu visi keilmuan yang mengandung kekhasan PSSF yaitu: **Menyelenggarakan pendidikan farmasi berbasis pembuktian empirik dan ilmiah yang mendukung pengembangan iptek dan asuhan kefarmasian (*pharmaceutical care*) berkarakter '*patient oriented*'**. Hal ini sesuai dengan semangat *Excellent in Quality Competitiveness and Care* (e-QCC) dalam berkarya di bidang kefarmasian yang dibangun oleh Fakultas Farmasi USD.

III. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan profil lulusan

Menjadi sarjana farmasi yang cerdas dan humanis, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu kefarmasian sehingga siap bekerja di bidang pelayanan kefarmasian, penentu kebijakan penggunaan obat, produksi sediaan farmasi, pengelola sediaan farmasi, penjamin mutu sediaan farmasi, menjadi seorang peneliti, pendidik dan pharmapreneur yang mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia.

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Sikap dan Tata Nilai (ST)

ST.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
ST.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
ST.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
ST.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
ST.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
ST.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
ST.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
ST.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
ST.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
ST.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum (KU)

KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU.04	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU.05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU.06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

KU.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
-------	---

3. Pengetahuan (P)

P.01	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
P.02	Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.
P.03	Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait.
P.04	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik kefarmasian yang berorientasi pada pasien.

4. Keterampilan Khusus (KK)

KK.01	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
KK.02	Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
KK.03	Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.
KK.04	Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi.
KK.05	Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
KK.06	Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional terkait praktik kefarmasian.
KK.07	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya.
KK.08	Mampu mengintegrasikan prinsip Pedagogi Ignasian (konteks-pengalaman-refleksi-aksi-evaluasi) dan Preferensi Kerasulan Universal yaitu menunjukkan jalan menuju Allah, berjalan bersama yang terkucilkan, berjalan bersama kaum muda menuju masa depan yang berpengharapan, dan merawat bumi sebagai rumah kita bersama dalam praktik kefarmasian yang cerdas dan humanis.

IV. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

A. Matriks bahan kajian

Bahan kajian dirumuskan pada matriks sebagai berikut:

No	Area Kompetensi	Unit Kompetensi	Bahan Kajian (Kode BK)
1	Praktek Kefarmasian secara professional dan etik	Menguasai Kode Etik Apoteker yang berlaku dalam praktek profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Kode Etik Apoteker(BK22)
		Praktek legal dan sesuai profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Pedoman praktek(BK21)
		Praktek profesional dan etik	<ul style="list-style-type: none"> • Kode Etik Apoteker(BK22) • Pedoman praktek(BK21)
2	Optimalisasi penggunaan sediaan farmasi	Upaya penggunaan obat rasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktek(BK21) • Asuhan kefarmasian(BK55) • Konsep penyakit(BK1) • Tata laksana terapi(BK2) • Penggunaan obat(BK23) • Problem terkait Penggunaan obat(BK3)
		Konsultasi dan konseling sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep compliance, adherence, health behaviour(BK4) • Teknik komunikasi(BK59) • Konsep penyakit(BK1) • Mekanisme kerja obat(BK24) • Penggunaan obat(BK23) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Dokumentasi(BK26)
		Pelayanan swamedikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktek(BK21) • Konsep penyakit(BK1) • Teknik komunikasi(BK59) • Asuhan kefarmasian (BK55) • Mekanisme kerja obat(BK24) • Penggolongan obat(BK27) • Penggunaan obat(BK23) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Teknik komunikasi(BK59)
		Evaluasi Penggunaan obat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cost effectiveness</i>(BK28) • Pedoman praktek(BK21) • Penggunaan obat(BK23) (EBM) • Farmakovigilans(BK29)
		Pelayanan farmasi klinik berbasis biofarmasi-farmakokinetika	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar farmakokinetika-farmakodinamik(BK30) • Pedoman praktek(BK21) • Penggunaan obat pada populasi khusus(BK5)
3	Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan	Penyiapan sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peresepan(BK6) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Patient safety(BK31) • Manajemen resiko(BK32) • Stabilitas(BK33) • Aspek Bisnis(BK34) • Peracikan sediaan farmasi(BK7) • Dokumentasi(BK26) • Peraturan perundangan(BK20)

		Penyerahan sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Pedoman praktek(BK21) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Penggunaan alkes(BK8) • Teknik komunikasi(BK59) • Sistem pelaporan terhadap dispensing eror atau obat rusak(BK35)
4	Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan	Pencarian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktik(BK21) • Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi sediaan farmasi dan alkes(BK36)
		Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi(BK59) • Pedoman praktik(BK21) • Konsep penyakit(BK1) • Tatalaksana terapi(BK2) • Mekanisme kerja obat(BK24) • Penggunaan obat(BK23) • Stabilitas(BK33) • Penggunaan alkes(BK8) • Dokumentasi(BK26)
5	Formulasi dan produksi sediaan farmasi	Prinsip dan prosedur pembuatan sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktik(BK21) • Desain pengembangan sediaan farmasi (BK14) • Sifat fisika kimia bahan baku(BK37) • Sifat mekanis partikel(BK15) • Sistem partikel(BK16)
		Formulasi sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pedoman praktik (CPOB, CPKB, CPOTB, farmakope) (BK21) • Sifat fisika kimia bahan baku(BK37) • Sifat mekanis partikel(BK15) • Sistem partikel(BK16) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Formulasi sediaan farmasi (steril dan non-steril)(BK18) • Kemasan sediaan farmasi(BK38) • Stabilitas(BK33)
		Pembuatan sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktik (CPOB, CPKB, CPOTB, farmakope) (BK21) • Peraturan perundangan(BK20) • Bahan baku sediaan farmasi • Sediaan padat (steril dan non-steril)(BK39) • Sediaan semi padat (steril dan non-steril)(BK40) • Sediaan cair (steril dan non-steril)(BK41) • Sediaan khusus(BK42) • Stabilitas(BK33) • Dokumentasi(BK26)
		Penjaminan mutu sediaan farmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktik (CPOB, CPKB, CPOTB) (BK21) • Metode analisis (in vitro, in vivo, kualitatif, kuantitatif. Parameter

			fisika, kimia, dan mikrobiologi))(BK43) <ul style="list-style-type: none"> • Patient safety(BK31) (impurities dan kontaminan) • Stabilitas(BK33) • Farmakovigilans(BK29) • Dokumentasi(BK26)
6	Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat	Penyediaan informasi obat dan pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktik(BK21) • Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi sediaan farmasi dan alkes(BK36) • Teknik komunikasi(BK59) • Konsep penyakit(BK1) (data epidemiologi) • Tatalaksana terapi (preventif)(BK2) • Penggunaan alkes(BK8) • Perilaku kesehatan(BK9) • Strategi promosi Kesehatan(BK10) • Dokumentasi(BK26)
		Upaya promosi penggunaan sediaan farmasi yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktik(BK21) • Teknik komunikasi(BK59) • Konsep penyakit(BK1) (data epidemiologi) • Tatalaksana terapi (preventif)(BK2) • Penggunaan alkes(BK8) • Perilaku kesehatan(BK9) • Strategi promosi kesehatan (termasuk advokasi dan adherence)(BK10) • Dokumentasi(BK26)
		Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi(BK59) • Konsep penyakit(BK1) (data epidemiologi) • Tatalaksana terapi (preventif)(BK2) • Dokumentasi(BK26) • Perilaku kesehatan(BK9)
7	Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	Seleksi bahan baku, sediaan farmasi dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Kebijakan obat dan alkes (regional, institusi, nasional) • Need and demand (Bahan baku sediaan farmasi, epidemiologi)(BK11) • Evidence based medicine(BK44) • Cost effectiveness(BK28) • Dokumentasi(BK26)
		Pengadaan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktik (Good Procurement Practice) (BK21) • Metode analisis(BK43) • Manajemen resiko(BK32) • Peraturan perundangan(BK20) • Dokumentasi(BK26)
		Penyimpanan dan pendistribusian bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman praktik (GDP) (BK21) • Stabilitas(BK33) • Manajemen resiko(BK32)

		baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Dokumentasi(BK26)
		Pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Manajemen resiko(BK32) • Dokumentasi(BK26)
		Penarikan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Pedoman praktik (GDP, transportation practice) (BK21) • Manajemen risiko(BK32) • Farmakovigilans(BK29) (Kriteria sediaan farmasi dan alat Kesehatan yang harus ditarik dari peredaran)
		Pengelolaan infrastruktur dalam pengelolaan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan (di apotek)	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan(BK20) • Manajemen resiko(BK32) • Manajemen keuangan(BK45) • Manajemen Sumber Daya Manusia(BK45) • Manajemen sistem informasi(BK45) • Jaminan mutu(BK46)
8	Komunikasi efektif	Keterampilan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi(BK59) (Ketrampilan komunikasi: komunikasi dan sikap profesional, teknik interview, edukasi pasien, sensitifitas budaya dalam komunikasi kefarmasian) • Perilaku kesehatan(BK9) • Dokumentasi(BK26)
		Keterampilan komunikasi dengan pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi(BK59) • Perilaku kesehatan(BK9) • Dokumentasi(BK26)
		Keterampilan komunikasi dengan tenaga kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi(BK59) • Dokumentasi(BK26) • Terminologi medis(BK12) • Evidence based medicine(BK44)
		Keterampilan komunikasi secara non verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi(BK26) • Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi sediaan farmasi dan alkes(BK36)
9	Keterampilan organisasi dan hubungan interpersonal	Penjaminan mutu dan penelitian di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan Mutu (termasuk siklus PPEPP)(BK46) • Metode penelitian(BK47)
		Perencanaan dan pengelolaan waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Sumber Daya (BK45) • Teknik pengambilan keputusan(BK48)
		Optimalisasi kontribusi diri dalam pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Sumber Daya organisasi(BK45) • Kode Etik Apoteker(BK22)
		Bekerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumber daya(BK45) • Teknik komunikasi(BK59)
		Membangun kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kepribadian(BK56) • Kode Etik Apoteker(BK22) • Continuing education(BK57)
		Penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan keputusan(BK48)

			<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumber daya (termasuk root cause analysis)(BK45) • Teknik komunikasi(BK59)
		Pengelolaan konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan keputusan(BK48) • Manajemen sumber daya (titik berat: Manajemen konflik)(BK45) • Teknik komunikasi(BK59)
		Peningkatan layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumber daya(BK45) • Continuing education(BK57) • Teknik komunikasi(BK59) • Patient centered service (Teori advokasi)(BK13)
		Pengelolaan tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sumber daya(BK45)
10	Landasan ilmiah dan peningkatan kompetensi diri	Landasan ilmiah praktik kefarmasian	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur molekul organik(BK49) • Sifat-fisika kimia(BK37) • Termodinamika(BK19) • Ikatan/interaksi kimia(BK50) • Struktur dan organisasi Sel(BK51) • Mekanisme kerja obat(BK24) • Bentuk Sediaan Farmasi(BK25) • Peresepan(BK6) • Pedoman praktik (Farmakope) (BK21) • Metode analisis(BK43) • Jamu(BK52) • Struktur dan fungsi tubuh(BK53) • Konsep penyakit(BK1) • Konsep dasar FK-FD(BK30) • Penggunaan obat(BK23) • Patient safety(BK31) • Asuhan kefarmasian (BK55) • Cost-effectiveness(BK28) • Desain pengembangan sediaan farmasi(BK14) • Sifat mekanis partikel(BK15) • Sistem partikel(BK16) • Formulasi sediaan farmasi(BK18) • Sediaan solid(BK39) • Sediaan liquid(BK41) • Sediaan semi-solid(BK40) • Sediaan khusus(BK42) • Stabilitas(BK33) • Kemasan sediaan farmasi(BK38) • Teknik komunikasi(BK59) • Metode penelitian(BK47)
		Mawas diri dan pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kepribadian(BK56) • Kode Etik Apoteker(BK22) • Continuing education(BK57)
		Belajar sepanjang hayat dan kontribusi untuk kemajuan profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kepribadian • Kode Etik Apoteker(BK22) • Continuing education(BK57)
		Penggunaan teknologi untuk pengembangan profesionalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Continuing education(BK57) • Digital awareness(BK58) • Teknologi tepat guna(BK59)

B. Distribusi mata kuliah dalam matriks bahan kajian

Distribusi CPL dalam matriks bahan kajian (BK) ditampilkan sebagai berikut:

Kode BK	Bahan Kajian	Sikap dan Tata Nilai										Pengetahuan			
		ST.01	ST.02	ST.03	ST.04	ST.05	ST.06	ST.07	ST.08	ST.09	ST.10	P.01	P.02	P.03	P.04
BK1	Konsep Penyakit		v	v				v	v	v		v			v
BK2	Tata Laksana Terapi		v	v			v	v	v		v	v			v
BK3	Problem Terkait Penggunaan Obat		v	v				v	v	v		v	v		v
BK4	Konsep compliance, adherence, health behaviour		v	v				v	v	v		v	v		v
BK5	Penggunaan obat pada populasi khusus		v	v				v	v	v		v	v		v
BK6	Peresepan		v				v		v	v	v	v		v	v
BK7	Peracikan sediaan farmasi		v				v		v	v	v	v		v	v
BK8	Penggunaan Alkes		v	v				v	v	v		v	v		v
BK9	Perilaku Kesehatan		v	v				v	v	v		v	v		v
BK10	Strategi Promosi Kesehatan		v	v				v	v	v		v	v		v
BK11	Need and Demand					v			v	v	v	v	v	v	v
BK12	Terminologi Medis		v	v		v			v	v	v		v		v
BK13	Patient Centered Service		v	v					v	v	v		v	v	v
BK14	Desain pengembangan sediaan farmasi		v					v		v	v	v		v	v
BK15	Sifat mekanis partikel					v		v					v		
BK16	Sistem partikel					v		v					v		
BK17	Bahan baku sediaan farmasi		v					v		v	v	v	v		v
BK18	Formulasi sediaan farmasi		v					v		v	v	v		v	v
BK19	Termodinamika					v		v					v		
BK20	Peraturan perundangan	v	v					v	v				v	v	v
BK21	Pedoman Praktek	v	v					v	v				v	v	v
BK22	Kode Etik Apoteker	v	v					v	v				v	v	v
BK23	Penggunaan Obat		v	v				v	v	v		v	v		v
BK24	Mekanisme Kerja Obat					v		v					v		
BK25	Bentuk Sediaan Farmasi		v					v		v	v	v		v	v
BK26	Dokumentasi	v	v					v	v				v	v	v
BK27	Penggolongan Obat					v		v		v	v	v	v	v	v
BK28	Cost Effectiviness					v		v		v	v	v	v	v	v
BK29	Farmakovigilans		v	v		v		v	v	v		v	v		v
BK30	Konsep dasar farmakokinetika-farmakodinamik					v		v					v		
BK31	Patient Safety		v	v				v	v	v		v	v		v
BK32	Manajemen Resiko					v		v		v	v	v	v	v	v
BK33	Stabilitas		v					v		v	v	v	v	v	v
BK34	Aspek Bisnis					v		v		v	v	v	v	v	v
BK35	Sistem pelaporan terhadap dispensing error atau obat rusak	v	v					v	v				v	v	v
BK36	Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi sediaan farmasi dan alkes			v				v	v				v	v	v
BK37	Sifat fisika kimia bahan baku		v					v		v	v	v	v		v
BK38	Kemasan Sediaan Farmasi		v					v		v	v	v		v	v
BK39	Sediaan Padat		v					v		v	v	v		v	v
BK40	Sediaan Semi Padat		v					v		v	v	v		v	v
BK41	Sediaan Cair		v					v		v	v	v		v	v
BK42	Sediaan Khusus		v					v		v	v	v		v	v
BK43	Metode Analisis					v				v	v		v		
BK44	Evidence Based Medicine		v	v				v		v	v		v	v	v
BK45	Manajemen					v		v		v	v		v	v	v
BK46	Jaminan Mutu		v	v				v		v	v		v	v	v
BK47	Metode Penelitian	v	v	v		v		v		v	v	v	v	v	v
BK48	Teknik Pengambilan Keputusan					v		v		v	v		v	v	v
BK49	Struktur Molekul					v				v			v		
BK50	Ikatan/Interaksi Kimia					v				v			v		
BK51	Struktur dan Organisasi Sel					v		v					v		
BK52	Jamu					v		v					v		
BK53	Struktur dan Fungsi Tubuh		v	v		v		v		v	v		v		v
BK54	Teknologi Tepat Guna		v	v				v		v	v		v		v
BK55	Asuhan Kefarmasian		v	v				v		v	v		v		v
BK56	Pengembangan Kepribadian	v	v	v		v		v		v	v	v	v		v
BK57	Continuing Education	v	v	v		v		v		v	v	v	v		v
BK58	Digital Awareness		v	v				v		v	v		v		v
BK59	Teknik Komunikasi	v	v	v		v		v		v	v	v	v		v

Kode BK	Bahan Kajian	Keterampilan Umum								Keterampilan Khusus								
		KU.01	KU.02	KU.03	KU.04	KU.05	KU.06	KU.07	KU.08	KU.09	KK.01	KK.02	KK.03	KK.04	KK.05	KK.06	KK.07	KK.08
BK1	Konsep Penyakit	v				v					v							v
BK2	Tata Laksana Terapi	v				v					v	v			v	v	v	
BK3	Problem Terkait Penggunaan Obat	v				v					v	v			v	v	v	
BK4	Konsep compliance, adherence, health behaviour	v				v			v		v	v			v	v	v	
BK5	Penggunaan obat pada populasi khusus	v				v			v		v	v			v	v	v	
BK6	Peresepan	v	v			v			v	v		v			v			v
BK7	Peracikan sediaan farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK8	Penggunaan Alkes	v				v			v		v	v			v	v	v	
BK9	Perilaku Kesehatan	v				v			v		v	v			v	v	v	
BK10	Strategi Promosi Kesehatan	v				v			v		v	v			v	v	v	
BK11	Need and Demand	v					v	v			v	v						v
BK12	Terminologi Medis	v				v					v							v
BK13	Patient Centered Service	v				v			v		v		v			v	v	v
BK14	Desain pengembangan sediaan farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK15	Sifat mekanis partikel	v									v		v				v	v
BK16	Sistem partikel	v									v		v				v	v
BK17	Bahan baku sediaan farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK18	Formulasi sediaan farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK19	Termodinamika	v									v		v					v
BK20	Peraturan perundangan		v									v						v
BK21	Pedoman Praktek		v									v						v
BK22	Kode Etik Apoteker		v									v						v
BK23	Penggunaan Obat	v				v			v		v		v		v	v	v	
BK24	Mekanisme Kerja Obat	v									v		v					v
BK25	Bentuk Sediaan Farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK26	Dokumentasi		v								v							v
BK27	Penggolongan Obat	v							v	v		v			v			v
BK28	Cost Effectviness	v							v	v		v			v			v
BK29	Farmakovigilans	v				v						v					v	v
BK30	Konsep dasar farmakokinetika-farmakodinamik	v									v		v					v
BK31	Patient Safety	v				v			v		v		v				v	v
BK32	Manajemen Resiko	v							v	v		v			v			v
BK33	Stabilitas	v	v			v			v	v		v			v			v
BK34	Aspek Bisnis	v							v	v		v						v
BK35	Sistem pelaporan terhadap dispensing error atau obat rusak		v								v		v					v
BK36	Penelusuran literatur dan critical appraisal sumber informasi sediaan farmasi dan alkes		v								v		v					v
BK37	Sifat fisika kimia bahan baku	v	v			v			v	v		v			v			v
BK38	Kemasan Sediaan Farmasi	v	v			v			v	v		v			v			v
BK39	Sediaan Padat	v	v			v			v	v		v			v			v
BK40	Sediaan Semi Padat	v	v			v			v	v		v			v			v
BK41	Sediaan Cair	v	v			v			v	v		v			v			v
BK42	Sediaan Khusus	v	v			v			v	v		v			v			v
BK43	Metode Analisis	v	v			v			v		v	v	v					v
BK44	Evidence Based Medicine	v				v					v		v				v	v
BK45	Manajemen	v							v	v		v			v			v
BK46	Jaminan Mutu	v				v					v		v				v	v
BK47	Metode Penelitian	v	v	v		v					v		v	v				v
BK48	Teknik Pengambilan Keputusan	v							v	v		v	v					v
BK49	Struktur Molekul	v	v			v			v		v	v	v					v
BK50	Ikatan/Interaksi Kimia	v	v			v			v		v	v	v					v
BK51	Struktur dan Organisasi Sel	v									v		v					v
BK52	Jamu	v									v		v					v
BK53	Struktur dan Fungsi Tubuh	v				v					v							v
BK54	Teknologi Tepat Guna	v	v	v							v	v		v	v			v
BK55	Asuhan Kefarmasian	v				v					v		v				v	v
BK56	Pengembangan Kepribadian	v	v	v		v					v		v	v				v
BK57	Continuing Education	v	v	v		v					v		v	v				v
BK58	Digital Awareness	v	v	v							v	v		v	v			v
BK59	Teknik Komunikasi	v	v			v			v	v			v	v	v	v		v

**V. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER-SEMESTER
(MARIKS DAN PETA KURIKULUM)**

A. Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah dilaksanakan selaras dengan VMST-ND. Implementasi VMST tercermin dalam pemberlakuan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) meliputi aspek sikap dan tata nilai (ST), Keterampilan Umum (KU), Pengetahuan (P), dan Keterampilan Khusus (KK). Butir-butir CPL mempertimbangkan bahan kajian yang telah ditetapkan melalui proses evaluasi kurikulum. Adanya analisis kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dipertimbangkan dalam pembobotan beban satuan kredit semester (SKS) dan pembentukan mata kuliah.

Struktur kurikulum di PSSF dibangun oleh mata kuliah wajib yang ditetapkan pemerintah (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi) meliputi Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia; mata kuliah wajib USD meliputi Teologi/Filsafat Moral, Bahasa Inggris, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN); mata kuliah inti keahlian pada bidang Farmasi Umum dan Apoteker (FAU dan FAS), Farmakologi dan Farmasi Klinik (FAC), Biologi Farmasi (FAB), Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal (FAK), dan Farmasetika dan Teknologi Farmasi (FAT); serta mata kuliah kekhasan/keunggulan prodi yang tercermin dalam mata kuliah Pharmaceutical Care, Pharmaceutical Dosage Form, dan mata kuliah pilihan prodi (FAP).

B. Distribusi Mata Kuliah

Distribusi mata kuliah setiap semester ditampilkan sebagai berikut:

SEMESTER 1				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 101P	Kimia Dasar	-	3/1	Wajib
FAB 101P	Biologi Sel Molekuler	-	2/1	Wajib
FAB 102P	Botani Farmasi	-	2/1	Wajib
FAT 101P	Farmasi Fisika	-	3/1	Wajib
FAS 101	Pengantar Profesi Apoteker	-	2	Wajib
TEOL 101	Agama	-	2	Wajib
KEBN 101	Pancasila	-	2	Wajib
JUMLAH			16/4	
SEMESTER 2				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 202P	Kimia Organik	FAK 101P	3/1	Wajib
FAB 203P	Mikrobiologi Farmasi	FAB 101P	3/1	Wajib
FAT 202P	Farmasetika	FAT 101P	3/1	Wajib
FAC 201P	Anatomi Fisiologi Manusia	FAB 101P	2/1	Wajib
FAU 201	Statistika Farmasi	-	2	Wajib
FITE 107/ FILS 105	Teologi/Filsafat Moral	-	2	Wajib
KEBN 102	Pendidikan Kewarganegaraan	-	2	Wajib
JUMLAH			17/4	
SEMESTER 3				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 303P	Kimia Analisis	FAK 202P	3/1	Wajib
FAK 304P	Biokimia	FAK 202P	2/1	Wajib
FAT 303	Teknologi Formulasi Dasar (Preformulasi)	FAT 101P	3	Wajib
FAC 302P	Farmakologi-Toksikologi	FAC 201P	2/1	Wajib
FAB 304	Imunologi	FAB 203P	2	Wajib
BIND 101	Bahasa Indonesia	-	3	Wajib
JUMLAH			15/3	

SEMESTER 4				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 405	Kimia Medisinal	FAK 304P	4	Wajib
FAB 405P	Farmakognosi Fitokimia	FAB 102P	3/1	Wajib
FAT 404	Stabilitas Obat	FAT 202P	2	Wajib
FAC 403	Farmakoterapi Pulmo Cerna	FAC 302P	3	Wajib
FAC 404	Patofisiologi Pulmo Cerna	FAC 302P	1	Wajib
FAC 405	<i>Pharmaceutical Care</i> Pulmo Cerna	FAC 302P	1	Wajib
FAS 402	Manajemen Farmasi	-	3	Wajib
FAS 403	Swamedikasi	FAC 302P	2	Wajib
	JUMLAH		19/1	
SEMESTER 5				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAB 506	<i>Herbal Medicine</i>	FAB 405P	2	Wajib
FAT 505P	Formulasi Teknologi Sediaan Farmasi	FAT 303	5/1	Wajib
FAC 506	Farmakoterapi Kardio Endokrin	FAC 405	3	Wajib
FAC 507	Patofisiologi Kardio Endokrin	FAC 405	1	Wajib
FAC 508P	<i>Pharmaceutical Care</i> Kardio Endokrin	FAC 405	1/1	Wajib
FAS 504	Farmakoepidemiologi	FAC 302P	2	Wajib
BING 101	Bahasa Inggris	-	3	Wajib
	Pilihan		2	Wajib
	JUMLAH		19/2	
SEMESTER 6				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 606P	Analisis Farmasi	FAK 303P	3/1	Wajib
FAT 606P	Biofarmasetika Farmakokinetika	FAK 405	2/1	Wajib
FAC 609	Farmakoterapi Saraf Renal	FAC 508P	3	Wajib
FAC 610	Patofisiologi Saraf Renal	FAC 508P	1	Wajib
FAC 611P	<i>Pharmaceutical Care</i> Saraf Renal	FAC 508P	1/1	Wajib
FAC 612	Farmakologi Toksikologi Klinik	FAC 302P	2	Wajib
FAS 605	Legalitas Praktik Kefarmasian	FAS 101	2	Wajib
	Pilihan		2	Pilihan
	JUMLAH		16/3	
SEMESTER 7				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAT 707P	<i>Compounding</i>	FAT 505P	2/1	Wajib
FAT 708	Cara Pembuatan Sediaan Farmasi yang Baik	FAT 505P	2	Wajib
FAS 706P	Pelayanan Informasi Obat	FAC 609	2/1	Wajib
FAU 702	Metodologi Penelitian	SKS>120 (IPK >3,25; jika diambil pada semester 6)	2	Wajib
	Pilihan		2	Pilihan
	Pilihan		2	Pilihan
	Pilihan		2	Pilihan
	JUMLAH		14/2	

SEMESTER 8				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAT 809P	<i>Pharmaceutical Dosage Form</i>	FAT 708	2	Wajib
STDL 101	KKN	SKS>120	3	Wajib
FAU 803	Skripsi	FAU 702	4	Wajib
	JUMLAH		7/2	
PILIHAN				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAP 301	Elusidasi Struktur	FAK 303P	2	Pilihan
FAP 302	Radiofarmasi	FAK 101P	2	Pilihan
FAP 303	<i>Cell Culture</i>	FAK 304P	2	Pilihan
FAP 304	Biosimilar	FAB 101P	2	Pilihan
FAP 305	Produk Biomedik	FAB 304	2	Pilihan
FAP 306	Bioteknologi	FAB 101P	2	Pilihan
FAP 307	Perhitungan Farmasi	FAT 202P	2	Pilihan
FAP 308	Formulasi Sediaan Bahan Alam	FAT 303	2	Pilihan
FAP 309	Sediaan Perawatan Kulit	FAT 303	2	Pilihan
FAP 310	Teknologi Nano Partikel	FAT 303	2	Pilihan
FAP 311	Ekotoksikologi	FAC 302P	2	Pilihan
FAP 312	Histopatologi	FAC 302P	2	Pilihan
FAP 313	<i>Computational Statistic</i>	FAU 201	2	Pilihan
FAP 314	Narkotika,Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA)	-	2	Pilihan
FAP 315	<i>Health Behaviour</i>	-	2	Pilihan
FAP 316	<i>Healing Earth</i>	-	2	Pilihan
FAP 317	Eksplorasi Tradisi Pengobatan Nusantara	-	2	Pilihan
FAP 318	Kewirausahaan	-	2	Pilihan
FAP 401	Terapi Gen	FAK 405	2	Pilihan
FAP 402	Rancangan Obat	FAK 405	2	Pilihan
FAP 403	Farmakogenomik	FAK 405	2	Pilihan
FAP 404	Tanaman Beracun Indonesia	FAB 405P	2	Pilihan
FAP 405	Analisis Sediaan Bahan Alam	FAB 405P	2	Pilihan
FAP 406	Optimasi senyawa Penuntun	FAB 405P	2	Pilihan
FAP 501	<i>Herbal Chemopreventive</i>	FAB 506	2	Pilihan
FAP 502	Produk Inhalasi	FAT 505P	2	Pilihan
FAP 503	Kemasan Farmasi	FAT 505P	2	Pilihan
FAP 504	Farmakoekonomi	FAS 504	2	Pilihan
FAP 505	Standarisasi Obat Bahan Alam	FAB 405P	2	Pilihan
FAP 601	Validasi Metode Analisis	FAK 606P	2	Pilihan
FAP 602	Analisis Kosmetik	FAK 606P	2	Pilihan
FAP 603	Perinatologi	FAC 612	2	Pilihan
FAP 604	<i>Evidence Based Medicine</i>	FAC 612	2	Pilihan
FAP 701	<i>Sterile Compounding</i>	FAT 707P	2	Pilihan

VI. PROSES PEMBELAJARAN

A. Pengembangan Pedagogi Ignasian

Universitas Yesuit perlu mengintegrasikan keadilan, iman, dan keutuhan ciptaan dalam kurikulum. Selain itu diperlukan juga perlu upaya membangun jejaring kolaboratif untuk perubahan kebijakan publik demi keutuhan ciptaan. Untuk lebih memberi ruang yang memadai dalam kepentingan evaluasi program melalui implementasi kurikulum, pendekatan penyusunan kurikulum dipilih melalui pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Dalam Konteks USD, pendekatan OBE diintegrasikan dengan Paradigma Pedagogi Ignasian dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Model pembelajaran “*flipped*”, “*blended*”, dan “*online*” memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dan berdiskresi melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses pembelajaran dengan beberapa metode pembelajaran seperti *Small Group Discussion*, *Role-Play and Simulation*, *Discovery Learning*, *Self-Directed Learning*, *Cooperative Learning*, *Collaborative Learning*, *Contextual Learning*, *Project Based Learning*, dan/atau metode lain yang setara.

B. Acuan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran mendasarkan pada sifat-sifat meliputi:

1. **Interaktif**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
2. **Holistik**, menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
3. **Integratif**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin;
4. **Saintifik**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
5. **Kontekstual**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;
6. **Tematik**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
7. **Efektif**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
9. **Berpusat pada mahasiswa**, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

VII. SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

Hasil studi mahasiswa memerlukan suatu penilaian yang mengindikasikan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap suatu pengetahuan dan atau keahlian tertentu. Tugas dan ujian merupakan beberapa cara untuk dapat menilai pencapaian mahasiswa tersebut. Perencanaan kurikulum OBE diawali dengan penetapan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Dalam penyusunan kurikulum, yang perlu dirumuskan dan ditetapkan terlebih dahulu adalah capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang kemudian akan diturunkan pada capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Selanjutnya, atas dasar CPL dan CPMK ditetapkan materi/kajian setiap mata kuliah yang dapat dievaluasi pada proses penilaian pencapaian pembelajaran secara terintegrasi. Sesuai dengan tujuan pendidikan di USD, penilaian pembelajaran mahasiswa senantiasa diusahakan mencakup *competence*, *conscience*, *compassion*, dan *commitment*. Selain itu, penilaian pembelajaran seharusnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

B. Penilaian

Penilaian dilaksanakan dengan tujuan:

1. Tujuan konseptual penilaian hasil belajar adalah pemberian status atau indeks yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa mencapai kompetensi pada bidang perkuliahan tertentu.
2. Tujuan praktis penilaian hasil belajar adalah memberikan indikator telah diikutinya suatu matakuliah tertentu oleh mahasiswa.
3. Secara tidak langsung, penilaian hasil belajar mahasiswa sekaligus merupakan penilaian dari keseluruhan program perkuliahan. Nilai mahasiswa juga merupakan indikator tentang tingkat keberhasilan dosen dalam mengelola proses pembelajaran.

Jenis Kemampuan dan Alat Ukur:

Pada prinsipnya kemampuan yang harus dikuasai oleh lulusan suatu perguruan tinggi, baik profesi maupun akademik, adalah kemampuan yang integratif. Meskipun demikian, karena banyaknya bidang yang harus dikuasai dalam jangka waktu yang relatif lama, kemampuan integratif tersebut perlu secara operasional dipilah-pilah dalam sejumlah matakuliah.

Pembobotan aspek-aspek yang berbeda diserahkan pada masing-masing dosen dengan memperhatikan karakteristik matakuliah dan kompetensi lulusan yang diharapkan pada tiap-tiap matakuliah. Tes tertulis merupakan alat ukur yang memadai untuk pemahaman secara kognitif. Namun, untuk mengevaluasi kemampuan analisis-sintesis, bentuk makalah bisa jadi lebih tepat; dan untuk ketrampilan psikomotorik, pengamatan keahlian lebih tepat.

C. Ujian

Tujuan utama ujian adalah untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam penguasaan bahan perkuliahan. Ada banyak jenis ujian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar seorang mahasiswa. Berdasarkan kemampuan yang hendak diukur, ujian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tes tertulis (esai dan obyektif)
2. Tes lisan (perseorangan atau kelompok), dan
3. Tes perbuatan

Sebagaimana alat ukur lainnya, ada dua kriteria suatu ujian yang baik, yaitu representatif dan proporsional. Yang dimaksud dengan representatif adalah bahwa soal-soal ujian harus dapat mengukur penguasaan pengetahuan yang akan diukur, sedangkan yang dimaksud dengan proporsional adalah bahwa waktu pengerjaan, jumlah soal dan bobot penilaian untuk setiap soal harus sesuai dengan cakupan bahan yang diujikan.

Durasi ujian juga perlu disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah sks dalam kuliah	Lama waktu per ujian
1	50-60 menit
2	75-90 menit
3	90-120 menit
>3	120-180 menit

D. Ujian Reguler (Ujian Sisipan Terjadwal Dan Ujian Akhir Semester)

Ujian sisipan (USIP) diselenggarakan oleh program studi secara terjadwal minimal sekali dalam satu semester. Ujian sisipan yang tidak terjadwal, penyelenggaraannya diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah.

Ujian akhir semester (UAS) diselenggarakan oleh program studi secara terjadwal. Mahasiswa dapat mengikuti UAS untuk suatu matakuliah harus memenuhi syarat:

1. terdaftar dalam Kartu Rencana Studi (KRS)
2. menempuh minimal 75% kehadiran dalam perkuliahan
3. melaksanakan proses pembimbingan dengan DPA minimal 4 kali
4. dapat menunjukkan Kartu Ujian dan Kartu Tanda Mahasiswa
5. berpakaian sopan seperti tertulis dalam Pedoman Perilaku Mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Apabila seorang mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut maka pihak penyelenggara melalui petugas jaga ujian berhak mengeluarkan mahasiswa yang bersangkutan dari ruang ujian.

E. Ujian Susulan

Yang dimaksud dengan ujian susulan adalah pengganti Ujian Sisipan dan atau Ujian Akhir Semester. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian susulan harus menempuh prosedur sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan ujian susulan kepada Ketua Program Studi dengan dilampiri/disertai alasan/bukti dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah berhalangan.
2. Ketua Program Studi akan membuat surat pengantar ujian susulan kepada dosen pengampu apabila menyetujui permohonan ujian susulan dari mahasiswa.
3. Pelaksanaan ujian susulan diselenggarakan dengan dosen pengampu sesuai waktu yang telah disepakati dengan mahasiswa yang bersangkutan.

Ujian susulan dapat disetujui dengan alasan sebagai berikut:

1. Mahasiswa sakit (diterangkan dengan Surat Keterangan Sakit/Istirahat dari dokter)
2. Mahasiswa melangsungkan pernikahan (diterangkan dengan surat keterangan dari orangtua)
3. Bapak (bapak mertua), ibu (ibu mertua), kakak kandung, adik kandung, suami/istri, dan atau anak meninggal (diterangkan dengan copy surat kematian dan atau surat keterangan dari pihak keluarga)
4. Penugasan khusus dari Universitas/Fakultas (diterangkan dengan surat penugasan)

Hasil pelaksanaan Ujian Susulan (berkas jawaban ujian yang sudah dinilai dan nilai ujian susulan) harus sudah masuk ke Fakultas paling lambat 14 hari sejak tanggal matakuliah yang diujikan.

F. Sistem Remedi

Remedi dilaksanakan dalam rangka pemenuhan dan pencapaian kompetensi mahasiswa dalam matakuliah. Remedi dapat diberikan kepada mahasiswa/i berdasarkan pertimbangan dosen terhadap pencapaian standar minimal salah satu komponen penilaian matakuliah (misal: tugas matakuliah, ujian matakuliah). Jadwal pelaksanaan remedi diatur sepenuhnya oleh dosen pangampu. Ketentuan administrasi remedi diatur oleh Universitas.

G. Pedoman Penilaian Matakuliah

Penilaian hasil belajar mahasiswa untuk setiap matakuliah dilakukan melalui ujian dan pemberian tugas yang relevan.

Nilai akhir matakuliah merupakan rerata tertimbang dari komponen-komponen: Ujian Sisipan, Ujian Akhir Semester dan penyelesaian tugas-tugas. Bobot dari masing-masing komponen diserahkan kepada dosen dan perlu diberitahukan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.

Nilai keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu matakuliah dinyatakan dalam huruf mutu (HM): A, B, C, D, E yang masing-masing memiliki bobot kualitas/angka mutu (AM) berturut-turut: 4, 3, 2, 1, 0.

Contoh penilaian:

Aspek Penilaian	Unsur Penilaian	Skor Maksimal	Persentase
Pemahaman Ketrampilan	Tugas	40	90%
	Ujian Sisipan	20	
	Ujian Akhir	30	
Soft skills	Inovasi	10	10%
	Kreativitas		
	Daya juang		
	Bela rasa		
	Kepemimpinan		
	Etika		
Jumlah		100	100%

Hasil akhir ditentukan sebagai berikut:

Kategori Nilai			Interval persentase skor (PS) terhadap skor maksimal
Huruf Mutu	Angka Mutu	Derajat Mutu	
A	4	Istimewa	$80 \leq PS \leq 100$
B	3	Baik	$70 \leq PS < 80$
C	2	Cukup	$56 \leq PS < 70$
D	1	Kurang	$50 \leq PS < 56$
E	0	Tidak Lulus	$PS < 50$

Apabila salah satu komponen penilaian ujian tidak terpenuhi, mahasiswa mendapatkan nilai F. Mata kuliah dengan nilai F tidak diperhitungkan sebagai pembagi untuk menghitung indeks prestasi. Jika mata kuliah tersebut merupakan prasyarat mata kuliah yang lain, maka mahasiswa yang mendapat nilai F tidak dapat mengambil mata kuliah tersebut.

Untuk lancarnya kegiatan akademik dan keperluan pengisian Kartu Rencana Studi mahasiswa, maka perlu diatur mengenai tatacara penilaian akhir semester untuk mahasiswa Program Studi Farmasi sebagai berikut:

1. Setiap dosen wajib mengunggah nilai pada SIA dosen dan menyerahkan nilai final kepada Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Farmasi selambat-lambatnya 14 hari setelah masa pelaksanaan ujian akhir.
2. Apabila sampai dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, nilai final belum diserahkan, maka Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Farmasi sementara memberikan nilai C kepada seluruh mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut untuk menghitung IP sementara dan jumlah SKS maksimal yang dapat diambil pada semester yang akan berjalan. Berdasarkan nilai final yang diserahkan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Farmasi akan mengubah nilai final sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai A dari pengampu mata kuliah yang bersangkutan maka nilai C akan diubah menjadi A
 - b. Untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai B dari pengampu mata kuliah yang bersangkutan maka nilai C akan diubah menjadi B
 - c. Untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai final C, D, atau E dari pengampu mata kuliah yang bersangkutan, maka nilai final tetap C
3. Dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan tetap diwajibkan menyerahkan nilai final ke Ketua Jurusan/Ketua Program Studi meskipun sudah melewati batas akhir penyerahan nilai tanpa diberikan vakasi koreksi.

H. Pedoman Penilaian Semester

Setiap akhir semester, pencapaian hasil belajar mahasiswa untuk setiap matakuliah yang ditempuh dinyatakan dalam bilangan yang disebut Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS dihitung dari jumlah hasil kali antara besar kredit (K) dan Angka Mutu atau Bobot Nilai (N) dibagi dengan jumlah kredit yang ditempuh.

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Indeks Prestasi Semester digunakan sebagai pedoman untuk menentukan berapa banyak jumlah kredit yang dapat diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Hubungan antara IPS dan beban studi mahasiswa diatur dalam Keputusan Rektor Universitas Sanata Dharma No. 001a/Rektor/I/2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma Program S1 tertanggal 2 Januari 2018, sebagai berikut:

IPS	Jumlah SKS maksimal
$\geq 3,00$	24
$2,00 \leq IPS < 3,00$	22
$< 2,00$	20

I. Pedoman Penilaian Sisip Program

Penilaian sisip program dilakukan untuk menentukan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi pada semester berikutnya. Apabila dinyatakan tidak layak maka mahasiswa tersebut harus mengundurkan diri/DO dari proses perkuliahan pada PSSF USD. Penilaian sisip program dilakukan sebanyak satu kali, yaitu sesudah mahasiswa menempuh empat semester, terhitung mulai saat seseorang terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya.

Ketentuan yang digunakan untuk menentukan bahwa seorang mahasiswa boleh melanjutkan studinya adalah: **pada akhir semester IV**, mahasiswa tersebut telah mencapai **sekurang-kurangnya 60 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00 dan jumlah nilai D maksimal 15% dari 60 sks**. Apabila jumlah sks yang telah dicapai mahasiswa lebih besar dari batas yang telah ditentukan di atas, maka Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dari jumlah sks dengan nilai terbaik.

J. Yudisium

Yudisium merupakan penetapan status kelulusan mahasiswa, yang telah menempuh semua matakuliah dan dinyatakan lulus (kompetensi tercapai), dengan jumlah satuan kredit sesuai dengan yang ditentukan dalam kurikulum yang diacu dan telah memenuhi persyaratan lain yang telah ditetapkan.

Predikat kelulusan program sarjana adalah sebagai berikut:

- a. $2,00 < IPK < 2,75$ dinyatakan lulus
- b. $2,76 < IPK < 3,00$ lulus dengan predikat Memuaskan
- c. $3,00 < IPK < 3,50$ lulus dengan predikat Sangat Memuaskan
- d. $IPK > 3,50$ lulus dengan predikat Dengan Pujian

Predikat kelulusan Dengan Pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi mahasiswa, yaitu maksimal n (masa studi normal) + 1 tahun.

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana, apabila:

1. telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri dari 134 sks untuk mata kuliah wajib dan minimal 10 sks mata kuliah pilihan, dengan 1 mata kuliah pilihan yang diambil di program studi lain*)
*) mulai berlaku untuk angkatan 2017 ke atas
2. mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00
3. proporsi nilai D tidak melebihi 15% dari jumlah satuan kredit Program Studi Farmasi
4. tidak terdapat nilai E
5. mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk matakuliah wajib Universitas
6. telah menyerahkan naskah skripsi ke Perpustakaan
7. telah menempuh *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) dengan skor sekurang- kurangnya 450
8. telah memenuhi kewajiban jumlah poin dari Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan dari Universitas

Pelaksanaan yudisium di Fakultas Farmasi adalah sebagai berikut:

1. Yudisium diselenggarakan setiap hari Jum'at pada minggu terakhir setiap bulannya.
2. Pendaftaran yudisium maksimal hari Kamis minggu terakhir setiap bulan.
3. Syarat pendaftaran yudisium menyerahkan:
Formulir pendaftaran dengan disertai draft transkrip nilai (tanpa tanda tangan Kaprodi dan Dekan), foto copy slip UKT terakhir, formulir persetujuan penjiilidan, formulir penyerahan skripsi dan formulir Bebas Tanggungan Prodi Farmasi yang telah disahkan Kepala Laboratorium (untuk mendapatkan tanda tangan Kepala Laboratorium, mahasiswa harus menunjukkan surat keterangan bebas tanggungan dari pihak laboran), Pengelola Gudang, Sekretariat dan Wakil Dekan, serta sertifikat TOEFL yang asli yang dikeluarkan secara resmi oleh Lembaga Bahasa, atau salinan yang sudah dilegalisir oleh Lembaga Bahasa.
4. Mahasiswa dapat menghapus mata kuliah pilihan atau mata kuliah wajib yang diulang dengan kode mata kuliah berbeda dengan memberikan catatan pada saat pendaftaran yudisium
5. Mahasiswa **WAJIB** hadir pada saat proses yudisium berlangsung sesuai waktu dan tempat yang ditetapkan.
6. Hasil kelulusan dalam rapat yudisium akan disahkan dalam surat Keputusan yudisium pada bulan bersangkutan (tanggal terakhir setiap bulannya).

VIII. SK Rektor tentang pemberlakuan kurikulum



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

No.: 297/Rektor/VIII/2019
tentang

KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI S1 FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SANATA DHARMA TAHUN 2019

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Nomor Far/105/VII/2019/D tentang Permohonan SK Kurikulum.
- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran, maka perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Farmasi S1 Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Tahun 2019 sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Tahun 2015;
b. bahwa kurikulum hasil peninjauan kurikulum sebelumnya telah siap dilaksanakan untuk mahasiswa Program Studi Farmasi S1 mulai angkatan 2019;
c. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Farmasi S1, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Kurikulum untuk Program Studi Farmasi S1, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Tahun 2019 dan berlaku bagi mahasiswa mulai Angkatan 2019.



UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

Kedua : Ketentuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini dengan ketentuan, apabila kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Agustus 2019

Rektor,


Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Farmasi
3. Ketua Program Studi Farmasi
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal
5. Kepala Biro Administrasi Akademik

IX. Pustaka

- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Nomor: USD/Far/SK/065-2/VII/2019/D Tentang Penetapan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Farmasi;
- Sosa, A., 2019. Universal Apostolic Preferences. URL: <https://www.jesuits.global/uap/>

X. Lampiran-lampiran

A. Rencana Pembelajaran Semester

Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) berikut dengan Rancangan Tugas Perkuliahan (RTP), dan Rubrik Penilaian (RP) dilampirkan pada dokumen terpisah berupa "Dokumen Rencana Pembelajaran Semester Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma".

B. Kurikulum Transisi (untuk mahasiswa Angkatan 2018)

SEMESTER 1				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
TEOL 101	Agama	-	2	Wajib
KEBN 101	Pancasila	-	2	Wajib
SCP 101	Pengantar Profesi Apoteker	-	2	Wajib
BNS 102P	Kimia Dasar	-	2/1	Wajib
PST 103P	Farmasetika Dasar	-	3/1	Wajib
BBS 104P	Botani Farmasi	-	2/1	Wajib
BBS 105P	Biologi Sel Molekuler	-	2/1	Wajib
JUMLAH			15/4	
SEMESTER 2				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FIT 107/	Teologi/Filsafat Moral	Agama	2	Wajib
KEBN 102	PKn	-	2	Wajib
STAT 101	Statistika Farmasi	-	2	Wajib
BNS 201P	Kimia Organik	-	3/1	Wajib
BBS 202P	Anatomi Fisiologi Manusia	-	2/1	Wajib
BBS 203P	Mikrobiologi Farmasi	-	2/1	Wajib
PST 204P	Farmasi Fisika	-	3/1	Wajib
JUMLAH			16/4	
SEMESTER 3				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 303P	Kimia Analisis	FAK 202P	3	Wajib
FAK 304P	Biokimia	FAK 202P	2/1	Wajib
FAT 303	Teknologi Formulasi Dasar	FAT 101P	3	Wajib
FAC 302P	Farmakologi-Toksikologi	FAC 201P	2/1	Wajib
FAB 304	Imunologi	FAB 203P	2	Wajib
BIND 101	Bahasa Indonesia	-	3	Wajib
JUMLAH			15/3	
SEMESTER 4				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 405	Kimia Medisinal	FAK 304P	4	Wajib
FAB 405P	Farmakognosi Fitokimia	FAB 102P	3/1	Wajib
FAT 404	Stabilitas Obat	FAT 202P	2	Wajib
FAC 403	Farmakoterapi Pulmo Cerna	FAC 302P	3	Wajib
FAC 404	Patofisiologi Pulmo Cerna	FAC 302P	1	Wajib
FAC 405	<i>Pharmaceutical Care</i> Pulmo Cerna	FAC 302P	1	Wajib
FAS 402	Manajemen Farmasi	-	3	Wajib
FAS 403	Swamedikasi	FAC 302P	2	Wajib
JUMLAH			19/1	
SEMESTER 5				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAB 506	<i>Herbal Medicine</i>	FAB 405P	2	Wajib
FAT 505P	Formulasi Teknologi Sediaan Farmasi	FAT 303	5/1	Wajib
FAC 506	Farmakoterapi Kardio Endokrin	FAC 405	3	Wajib
FAC 507	Patofisiologi Kardio Endokrin	FAC 405	1	Wajib
FAC 508P	<i>Pharmaceutical Care</i> Kardio Endokrin	FAC 405	1/1	Wajib
FAS 504	Farmakoepidemiologi	FAC 302P	2	Wajib
BING 101	Bahasa Inggris	-	3	Wajib
	Pilihan		2	Wajib
JUMLAH			19/2	

SEMESTER 6				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAK 606P	Analisis Farmasi	FAK 303P	3/1	Wajib
FAT 606P	Biofarmasetika Farmakokinetika	FAK 405	2/1	Wajib
FAC 609	Farmakoterapi Saraf Renal	FAC 508P	3	Wajib
FAC 610	Patofisiologi Saraf Renal	FAC 508P	1	Wajib
FAC 611P	<i>Pharmaceutical Care</i> Saraf Renal	FAC 508P	1/1	Wajib
FAC 612	Farmakologi Toksikologi Klinik	FAC 302P	2	Wajib
FAS 605	Legalitas Praktik Kefarmasian	FAS 101	2	Wajib
	Pilihan		2	Pilihan
JUMLAH			16/3	
SEMESTER 7				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAT 707P	<i>Compounding</i>	FAT 505P	2/1	Wajib
FAT 708	Cara Pembuatan Sediaan Farmasi yang Baik	FAT 505P	2	Wajib
FAS 706P	Pelayanan Informasi Obat	FAC 609	2/1	Wajib
FAU 702	Metodologi Penelitian	SKS>120 (IPK >3,25; jika diambil pada semester 6)	2	Wajib
SCP 504P	Komunikasi		2/1	Wajib
	Pilihan		2	Pilihan
	Pilihan		2	Pilihan
	Pilihan		2	Pilihan
JUMLAH			16/3	
SEMESTER 8				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Kategori
FAT 809P	<i>Pharmaceutical Dosage Form</i>	FAT 708	0/2	Wajib
STDL 101	KKN	SKS>120	3	Wajib
FAU 803	Skripsi	FAU 702	4	Wajib
JUMLAH			7/2	

C. Ekuivalensi kurikulum 2019 dan 2015

Kurikulum 2015			Kurikulum 2019			Keterangan
SEMESTER 1						
BNS 102P	Kimia Dasar	2/1	FAK 101P	Kimia Dasar	3/1	Tugas Khusus
TEOL 101	Agama	2	TEOL 101	Agama	2	Ekivalen
KEBN 101	Pancasila	2	KEBN 101	Pancasila	2	Ekivalen
BBS 105P	Biologi Sel Molekuler	2/1	FAB 101P	Biologi Sel Molekuler	2/1	Ekivalen
SCP 101	Pengantar Profesi Apoteker	2	FAS 101	Pengantar Profesi Apoteker	2	Ekivalen
BBS 104P	Botani Farmasi	2/1	FAB 102P	Botani Farmasi	2/1	Ekivalen
PST 103P	Farmasetika Dasar	3/1				Ekivalen (Farmaset/2019)
			FAT 101P	Farmasi Fisika	3/1	Ekivalen (FarFisk/2015)
SEMESTER 2						
KEBN 102	PKn	2	KEBN 102	PKn	2	Ekivalen
FITE 107/	Teologi/Filsafat Moral	2	FITE 107/	Teologi/Filsafat Moral	2	Ekivalen
BNS 201P	Kimia Organik	3/1	FAK 202P	Kimia Organik	3/1	Ekivalen
BBS 203P	Mikrobiologi Farmasi	2/1	FAB 203P	Mikrobiologi	3/1	Tugas Khusus
BBS 202P	Anatomi Fisiologi Manusia	2/1	FAC 201P	Anatomi Fisiologi Manusia	2/1	Ekivalen
STAT 101	Statistika Farmasi	2	FAU 201	Statistika	2	Ekivalen
PST 204P	Farmasi Fisika	3/1				Ekivalen (FarFisk/2015)
			FAT 202P	Farmasetika	3/1	Ekivalen (Farmaset/2015)

SEMESTER 3						
BBS 301	Patofisiologi	2				Transisi
BBS 305P	Biokimia	2/1	FAK 304P	Biokimia	2/1	Ekivalen
BBS 302	Imunologi	2	FAB 304	Imunologi	2	Ekivalen
BNS 303P	Kimia Analisis	2/1	FAK 303P	Kimia Analisis	3/1	Ekivalen
BNS 304P	Farmakologi-Toksikologi	4/1	FAC 302P	Farmakologi-Toksikologi	2/1	Tugas Khusus
PST 306P	Farmakognosi-Fitokimia	3/1				Ekivalen (FF/2019)
			FAT 303	TFD	3	
			BIND 101	B.Indonesia	3	Ekivalen (B Indo./2015)
SEMESTER 4						
PST 401	Kimia Medisinal	5	FAK 405	Kimia Medisinal	4	Ekivalen
SCP 404	Swamedikasi	2	FAS 403	Swamedikasi	2	Ekivalen
SCP 405	Farmakoterapi 1	4	FAC 403	Farmakoterapi Pulmo Cerna	3	Ekivalen
PST 402P	Farmakokinetika-Biofarmasetika	3/1				Ekivalen (Biofarmasetik/2019)
PST 403P	Peracikan Obat	3/1				Tugas Khusus (Compounding/2019)
			FAB 405P	Farmakognosi Fitokimia	3/1	Ekivalen (FF/2015)
			FAS 402	Manajemen Farmasi	3	Ekivalen (ManFar 5/2019)
			FAT 404	Stabilitas Obat	2	
			FAC 404	Patofisiologi Pulmo Cerna	1	
			FAC 405	<i>Pharmaceutical Care</i> Pulmo Cerna	1	

EXCELLENT IN QUALITY, COMPETITIVENESS, AND CARE

**(Kampus III) Paingan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta
55282 Telp. (0274) 883037, 883968 Fax. (0274) 886529
Homepage: www.usd.ac.id/fakultas/farmasi/
Email: farmasi@usd.ac.id**